

HUBUNGAN ANTARA PERILAKU PEKERJA YANG TIDAK AMAN DENGAN KECELAKAAN KERJA DI PT. TROPICA COCOPRIMA DESA LELEMA KABUPATEN MINAHASA SELATAN

Orianly Lombogia*, Paul A.T. Kawatu, Oksfriani J. Sumampouw

*Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi, Manado

ABSTRAK

Penyebab kecelakaan ada dua, yaitu unsafe action (faktor manusia) dan unsafe condition (faktor lingkungan). Menurut penelitian bahwa 80-85% kecelakaan disebabkan oleh unsafe action. (Anizar, 2009). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan antara perilaku pekerja yang tidak aman dengan kecelakaan kerja pada pekerja di PT. Tropica Cocoprime Desa Lelema Kabupaten Minahasa Selatan. Penelitian yang digunakan adalah observasional yang bersifat cross sectional dengan menggunakan metode pengumpulan data primer dan sekunder. Populasi berjumlah 252 responden. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dalam pengambilan data menggunakan kuesioner sebagai alat pokok mengumpulkan data. Teknik menentukan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling sehingga didapati 75 sampel. Berdasarkan uji chi square didapati bahwa tidak terdapat hubungan antara perilaku pekerja yang tidak aman dengan kecelakaan kerja dengan nilai $p=1,000$. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu responden yang memiliki perilaku pekerja yang tidak aman dengan kategori sedang sebanyak 10.7% dan perilaku pekerja yang tidak aman dengan kategori rendah 89.3%. Responden yang pernah mengalami kecelakaan kerja sebanyak 50.7% dan tidak pernah mengalami kecelakaan kerja sebanyak 49.3%. Tidak terdapat hubungan antara perilaku pekerja yang tidak aman dengan kecelakaan kerja pada pekerja PT. Tropica Cocoprime Desa Lelema Kabupaten Minahasa Selatan.

Kata Kunci: Kecelakaan kerja, Perilaku Pekerja yang Tidak Aman

ABSTRACT

In general, there are two causes of accidents, namely unsafe action (human factors) and unsafe conditions (environmental factors). According to research, 80-85% of accidents are caused by unsafe action. (Anizar, 2009). The human factor is the physical imbalance of labor which is the position of the body which causes fatigue, physical disability, temporary disability, sensory sensitivity towards something, lack of education, lack of experience, misunderstanding of an order, lack of skill, misinterpretation of Standard Operating Procedure (SOP) resulting in errors in the use of work tools. This study aims to determine the relationship between unsafe worker behavior and workplace accidents in workers at PT. Tropica Cocoprime, Lelema Village, South Minahasa Regency. The research used was observational which was cross sectional by using primary and secondary data collection methods. The population is 252 respondents. This research is a quantitative research which in collecting data using a questionnaire as the main tool to collect data. The technique of determining the sample in this study was purposive sampling so that 75 samples were found. Based on the chi square test, it was found that there was no relationship between safe action and work accident with a value of $p = 1,000$. The conclusion of this study are respondents who have unsafe worker behavior with a moderate category of 10.7% and unsafe worker behavior with a low category of 89.3%. Respondents who had experienced work accidents were 50.7% and had never experienced work accidents as much as 49.3% There is no relationship between the behavior of unsafe workers and workplace accidents in PT workers. Tropica Cocoprime, Lelema Village, South Minahasa Regency.

Pay more attention to workers at PT. Tropica Cocoprime to be safer in working to avoid work accidents.

Keywords: Workplace Accidents, Unsafe Worker Behavior.

PENDAHULUAN

Kecelakaan merupakan kejadian yang tidak terduga dan pasti tidak diharapkan oleh siapapun. (Wibisono, 2013).

Menurut *International Labour Organization* (ILO) 2013, setiap 15 detik terdapat 1 tenaga kerja meninggal dunia akibat kecelakaan kerja.

Banyaknya kecelakaan yang terjadi dalam lingkungan kerja perlu mendapat perhatian khusus karena kecelakaan yang terjadi dapat mengakibatkan kerugian baik bagi karyawan maupun perusahaan tempatnya bekerja. Kerugian bagi perusahaan adalah tidak berjalannya kegiatan produksi juga akan menimbulkan biaya yang lebih besar lagi, sedangkan bagi karyawan bisa menimbulkan luka, sakit bahkan akibat paling fatal yaitu kematian.

PT. Tropica Cocoprime bergerak di industri tepung atau produksi tepung kelapa dan memiliki total pekerja sebanyak 252 orang. Observasi awal yang dilakukan pada 3 pekerjaan bagian open area terlihat bahwa pekerjaan *nuts counter* beresiko tertimpa kelapa dan luka ringan saat penurunan kelapa, untuk pekerja bagian *sheller* dan *parer* dapat terlihat bahwa terdapat potensi jari teriris.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat survei analitik dengan rancangan penelitian

cross sectional. Penelitian ini dilakukan di PT. Tropica Cocoprime pada bulan November 2018.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pekerja dengan jumlah 252 orang dan diambil sampel sebanyak 75 pekerja. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner kecelakaan kerja dan perilaku pekerja yang tidak aman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian yang dilakukan di PT. Tropica Cocoprime diperoleh sampel sebanyak 75 responden dari total populasi yaitu 252 orang. Responden yang menjadi subjek penelitian merupakan pekerja yang bekerja di bagian *opening area* di PT. Tropica Cocoprime.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Laki-Laki	47	62,7
Perempuan	28	37,3
Total	75	100

Tabel 1 Menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin 47 berjenis kelamin laki-laki dan 28 berjenis kelamin perempuan.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	N	%
17-25	11	14,7
26-35	13	17,3
36-45	26	34,7
46-55	25	33,3
Total	75	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur yang paling banyak adalah umur 36-45 Tahun yaitu 26 responden dengan presentase 34,7 %

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	N	%
SD	10	13,3
SMP	27	36,0
SMA/SMK	37	49,3
S1/D3	1	1,3
Total	75	100

Tabel 3, menunjukkan bahwa responden berdasarkan pendidikan terakhir yang paling banyak adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 37 responden dengan presentase 49,3%.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja (Tahun)	N	%
<6	38	50,7
6-10	13	17,3
>10	24	32,0
Total	75	100

Tabel 4, menunjukan bahwa karakteristik responden berdasarkan masa kerja yang paling banyak adalah <6 tahun sebanyak 38 responden dengan presentase 50,7%.

Perilaku Pekerja Yang Tidak Aman

Variabel perilaku pekerja yang tidak aman pada penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner.

Tabel 5. Hasil Pengukuran Perilaku Pekerja Yang Tidak Aman

Perilaku Pekerja Yang Tidak Aman	n	%
Kategori sedang	8	10,7
Kategori rendah	67	89,3
Total	75	100

Berdasarkan tabel 5, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 67 responden dengan presentase 89,3% memiliki kategori sedang dan sebanyak 8 responden dengan presentase 10,7% memiliki kategori rendah. Pernyataan ini dilihat dari jawaban responden saat mengisi kuesioner. sebagian besar responden menjawab bahwa mereka mengikut instruksi kerja yang telah ditetapkan, bekerja dengan tidak terburu-buru, bekerja tidak dalam kondisi sakit, konsentrasi dalam bekerja, tidak bekerja dalam kondisi yang lelah, berkonsentrasi dalam bekerja, tidak bekerja dalam kondisi mengantuk, menggunakan Alat Pelindung Diri dalam bekerja, mengikuti prosedur penggunaan Alat Pelindung Diri yang benar, menempatkan alat bantu kerja dengan rapi, mematuhi rambu-rambu keselamatan, bekerja dalam posisi ergonomis, tidak bekerja sambil bercanda, mengoperasikan mesin sesuai keahlian, tidak bekerja melebihi jam kerja yang dipersyaratkan, tidak mengangkat beban yang berlebihan, dan tidak

menumpuk barang melebihi batas maksimal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Listyandini (2013) menunjukkan bahwa sebanyak 80 responden (72,4%) memiliki tindakan aman dan 20 orang (20,0%) memiliki tindakan tidak aman.

Kecelakaan Kerja

Tabel 6. Distribusi Kecelakaan Kerja

Kecelakaan	n	%
Ya	38	50,7
Tidak	37	49,3
Jumlah	75	100

Berdasarkan Tabel 6, menunjukkan bahwa responden paling banyak pernah mengalami kecelakaan kerja yaitu sebanyak 38 orang dengan presentase 50,7%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja pernah mengalami kecelakaan kerja. pekerja yang paling banyak mengalami kecelakaan kerja adalah pekerja yang bekerja di bagian *sheller* dan *parrer* dibandingkan dengan pekerja di bagian *nuts counter*. Karena dibagian *sheller* dan *parrer* menggunakan mesin yang beresiko bisa menyebabkan potensi kecelakaan kerja.

Jenis Kecelakaan Kerja

Tabel 7. Jenis Kecelakaan Kerja

Jenis	n	%
Terjatuh	2	2,7
Tertimpa benda	1	1,3
Tergores	35	46,7
Total	38	50,7

Berdasarkan tabel 7, menunjukkan bahwa jenis kecelakaan yang paling banyak dialami oleh responden adalah tergores yaitu sebanyak 35 responden dengan presentase 46,7 %

Penyebab Kecelakaan Kerja

Tabel 8. Penyebab Kecelakaan Kerja

Jenis	n	%
Mesin	34	45,3
Peralatan Kerja	1	1,3
Lantai licin	3	4,0
Total	38	50,3

Berdasarkan tabel 8, menunjukkan bahwa penyebab kecelakaan kerja yang paling banyak dialami oleh responden adalah karena mesin yaitu sebanyak 34 responden dengan presentase 45,3 %

Sifat Cidera

Pada tabel dibawah ini dapat dilihat distribusi sifat luka yang di alami oleh responden

Tabel 9. Sifat Cidera

Jenis	n	%
Keseleo	2	2,7
Regang otot/urat	1	1,3
Luka dipermukaan	35	46,7
Total	38	50,7

Berdasarkan tabel 9, menunjukkan bahwa sifat luka yang paling banyak dialami oleh responden adalah luka di permukaan yaitu sebanyak 31 responden dengan presentase 31,0 %

Bagian tubuh yang cidera

Pada tabel dibawah ini dapat dilihat distribusi bagian tubuh yang cidera

Tabel 10. Bagian Tubuh Yang Cidera

Jenis	n	%
Kepala	1	1,3
Tangan	37	49,3
Total	38	50,6

Berdasarkan tabel 10, menunjukkan bahwa bagian tubuh yang cidera paling banyak dialami oleh responden adalah di bagian tangan yaitu sebanyak 37 responden dengan presentase 49,3 %

Hubungan antara perilaku pekerja yang tidak aman dengan kecelakaan kerja

Tabel 11. Hubungan antara perilaku pekerja yang tidak aman dengan kecelakaan kerja

Perilaku pekerja yang tidak aman	Kecelakaan Kerja				Total		Pvalue
	Ya		Tidak				
	N	%	n	%	n	%	
Kategori sedang	4	5.3	4	5.3	8	10.7	1.000
Kategori rendah	34	45.3	33	44.0	67	89.3	
Total	38	50.7	37	49.3	75	100.0	

Berdasarkan hasil uji *fisher exact* antara perilaku pekerja yang tidak aman dengan kecelakaan kerja yang ada pada tabel 11, diketahui bahwa responden yang memiliki perilaku pekerja yang tidak aman dengan kategori sedang dan pernah mengalami kecelakaan sebanyak 4 responden dan responden yang memiliki perilaku pekerja yang tidak aman dengan kategori rendah dan tidak pernah mengalami kecelakaan sebanyak 4 responden. Responden yang memiliki

perilaku pekerja yang tidak aman dengan kategori rendah dan pernah mengalami kecelakaan kerja sebanyak 34 responden dan responden yang memiliki perilaku pekerja yang tidak aman dengan kategori rendah dan tidak pernah mengalami kecelakaan kerja sebanyak 33 orang. Hasil uji *uji fisher exact* bahwa nilai $p = 1,000 >$ nilai α , sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara perilaku pekerja yang tidak aman dengan kecelakaan kerja di PT. Tropica Cocoprime Desa Lelema Kabupaten Minahasa Selatan.

Kecelakaan kerja berakar dari faktor organisasi yang membentuk tindakan tidak aman, dimana faktor organisasi secara tidak langsung menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja dengan menciptakan faktor lingkungan kerja yang memicu pekerja untuk melakukan tindakan tidak aman (Andi, 2005).

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil penelitian pada tenaga kerja yang ada di PT. Tropica Cocoprime sebagai berikut :

1. Pada pekerja di PT. Tropica cocoprime paling banyak memiliki perilaku pekerja yang aman

2. Pada pekerja di PT. Tropica cocoprime paling banyak mengalami kecelakaan kerja
3. Tidak terdapat hubungan antara perilaku pekerja yang tidak aman dengan kecelakaan kerja di PT. Tropica Cocoprime Desa Lelema Kabupaten Minahasa Selatan.

SARAN

Berikut adalah beberapa saran :

1. Walaupun kecelakaan kerja yang dialami oleh pekerja di PT. Tropica Cocoprime masih dikategorikan ringan tapi hal ini kiranya tetap menjadi perhatian bagi perusahaan agar untuk kedepannya tingkat kecelakaan kerja yang ada bisa dihindari semaksimal mungkin.
2. Lebih memperhatikan pekerja di PT. Tropica Cocoprime agar lebih aman dalam bekerja untuk terhindar dari kecelakaan kerja
3. Dilakukannya peraturan dan kebijakan perusahaan yang terkait dengan keselamatan kerja secara optimal dan lebih tegas

DAFTAR PUSTAKA

Andi. 2015. *Model Persamaan Skruktural Pengaruh Budaya Keselamatan Kerja Pada Perilaku Pekerja di Proyek Konstruksi*. Jurnal Teknik Sipil, Vol. 12. No. 3. Juli : 127-136

Anizar, 2009. *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri*. Yogyakarta.

Gunawan, F.A. dkk. 2016. *Manajemen Keselamatan Operasi (Membangun Keunggulan Operasi dalam Industri Proses)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Heliyanti, P. 2009. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Tidak Aman di Dept. Utility and Operation PT Indofood Sukses Makmur Tbk Divisi Bogasari Flour Mills*. Tahun 2009. <http://www.lib.ui.ac.id>. Diakses tanggal 19/09/2018.

Hendri, Jhon. 2009. *Riset Pemasaran. Merancang Kuesioner*. Universitas Gunadarma.

Hidayat, Doni, Hijuman Osep. 2013. *Pengaruh Perilaku Tidak Aman (Unsafe Action) Terhadap Kecelakaan Kerja Karyawan Di Lingkungan PT. Freyabadi Indotama. Fakultas Teknik Industri Sekolah Tinggi Teknologi Wastukencana Purwakarta (e-Jurnal)*. Online. <https://www.stt-wastukencana.ac.id>. Diakses tanggal 19/09/2018.

Kemenakertrans ILO. 2011. *Pengawasan Ketenagakerjaan Indonesia*. Jakarta.

Notoadmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Permana, A. Surya. 2014. *Hubungan Personal Factor Dengan Unsafe Action Proses Pemasangan Pipa Baja Oleh PT. Putra Negara Surabaya*. Jurnal. Surabaya, ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga.

- Riyadi, Woro. 2007. *Kecelakaan Kerja dan Cedera yang Dialami oleh Pekerja Industri di Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta*. Jurnal. Departemen Kesehatan RI, Jakarta Pusat.
- Santoso, Gempur. 2004. *Ergonomi Manusia, Peralatan, dan Lingkungan*. Sidoarjo. Prestasi Pustaka Publisher.
- Sastrohadiwiryo, 2001. *Membangun Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Tarwaka, 2008. *Managemen dan Implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Tempat Kerja*. Surakarta : Harapan Press.